

BAB III

METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus Asuhan Keperawatan pada Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keparawatan perioperatif pada pasien post operasi *sectio caesarea* di ruang kebidanan yang meliputi pengkajian, diganosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi dalam mengatasi tingkat mual dengan intervensi relaksasi aromaterapi lavender dan relaksasi napas dalam di RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2024.

B. Subjek Asuhan

Subyek asuhan keperawatan ini berfokus kepada pasien post operasi *sectio caesarea* di ruang kebidanan RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2024, Berikut kriteria inklusi dan kriteria eksklusi:

1. Kriteria Inklusi :
 - a. Pasien dengan Post operasi *sectio caesarea* 6 jam pertama
 - b. Pasien post operasi dengan keluhan mual muntah
 - c. Pasien yang bersedia menjadi responden
 - d. Dapat berkomunikasi dengan baik
 - e. Pasien tidak mengalami gangguan penciuman
 - f. Pasien dalam keadaan composmentis
2. Kriteria Eksklusi :
 - a. Pasien yang tidak suka aroma wangi lavender.
 - b. Pasien yang tidak mengalami mual muntah.
 - c. Pasien dengan penurunan kesadaran.
 - d. Pasien yang tidak bersedia menjadi objek penelitian.
 - e. Pasien post *sectio caesarea* dengan keadaan komplikasi berat.

C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan dengan fokus perioperatif pada pasien post operasi *sectio caesarea* dilakukan di ruang kebidanan RS Bhayangkara Polda Lampung.

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan perioperatif telah dilakukan pada tanggal 07 sampai 10 Mei 2024.

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperatif yang berfokus pada pasien post operasi berupa pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien terkait. Adapun alat lainnya yang digunakan dalam proses keperawatan yaitu terdiri dari alat tulis, aromaterapi lavender, diffuser, instrument *RINVR*, dan sop pemberian aromaterapi lavender dan tarik napas dalam.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan adalah dengan pemberian aromaterapi lavender dan tarik napas dalam terhadap pasien post *sectio caesarea*. Aromaterapi lavender diteteskan ke dalam diffuser yang sudah berisi air lalu dinyalakan sembari melakukan tarik napas dalam. Tindakan dilakukan selama 1 x sehari, pemberian tindakan dilakukan selama 10-15 menit.

3. Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara.

Pada karya ilmiah akhir ners ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, dan riwayat penyakit keluarga pasien.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara head to toe pada pasien post operasi *sectio caesarea* dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

c. Studi dokumenter/Rekam medik

Studi dokumenter adalah pengumpulan data dengan mempelajari catatan medik dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien.

d. Pengamatan/Observasi

Dalam karya ilmiah akhir ners ini, pengamatan yang dilakukan penulis berupa respon pasien sebelum dan setelah diberikan intervensi relaksasi aromaterapi lavender dan tarik napas dalam yang diajarkan kepada pasien. Observasi menggunakan instrument *RINVR* dengan delapan pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki skor maksimal 4 dan minimal 0. Dengan kategori jumlah keseluruhan skor 0 (normal), skor 1-8 (mual muntah ringan), skor 9-16 (mual muntah sedang), skor 17-24 (mual muntah berat), skor 25-32 (mual muntah sangat berat) sesuai dengan keluhan pasien saat dilakukan pengkajian.

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi dan evaluasi.

F. Prinsip Etik

Dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis mendapatkan izin dari RS Bhayangkara Polda Lampung untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan. Setelah mendapatkan izin, penulis melakukan tindakan asuhan keperawatan dengan menerapkan beberapa prinsip etik, menurut Notoatmodjo (2018) dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis harus menerapkan beberapa prinsip etik sebagai berikut:

1. *Autonomy*

Komitmen terhadap klien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Dalam asuhan keperawatan, penulis memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan intervensi pemberian relaksasi aromaterapi lavender dan tarik napas dalam, serta meminta persetujuan kesediaan klien untuk tindakan relaksasi aromaterapi lavender dan tarik napas dalam yang akan diberikan dan menghargai keputusan klien.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Tanggung jawab penulis untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama dilakukannya asuhan keperawatan. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh penulis dan pembimbing atas persetujuan responden.

3. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan ini menyatakan bahwa mereka yang sederajat harus diperlakukan sederajat, sedangkan yang tidak sederajat harus diperlakukan tidak sederajat sesuai kebutuhan mereka. Pada penelitian ini penulis berlaku adil dan tidak membedakan responden berdasarkan derajat pekerjaan, warna kulit, status sosial.

4. Tidak merugikan (*non maleficence*)

Penulis meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek. Asuhan keperawatan yang dilakukan tidak membahayakan. Apabila responden merasa tidak nyaman terhadap tindakan relaksasi aromaterapi lavender dan tarik napas dalam maka penulis akan menghentikan asuhan keperawatan yang diberikan.

5. Kejujuran (*veracity*)

Kejujuran berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Penulis akan memberikan informasi yang sebenar benarnya dan menjelaskan prosedur yang akan dijalani.

6. *Beneficence*

Beneficence adalah tindakan positif untuk membantu orang lain. Penulis dalam memberikan asuhan keperawatan ini sesuai dengan SOP pemberian aromaterapi lavender dan tarik napas dalam yang telah terlampir.